

GOATS - BREEDING

KK
KH 0752
214
f

SKRIPSI

**PERBAIKAN FERTILITAS KAMBING LOKAL BETINA
DENGAN PEMBERIAN ANTI - ANDROSTENEDIONE**



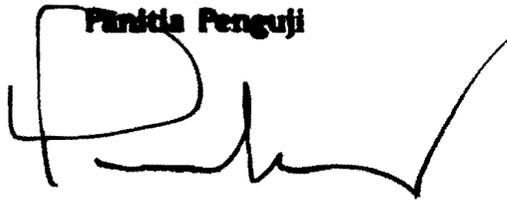
Oleh :

SUPRIYANTO
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh - sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui,
Panitia Penguji



Prof. Dr. Soehartojo H. M.Sc., Drh.

Ketua



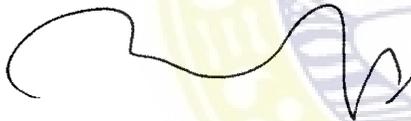
Husni Anwar, Drh.

Sekretaris



Suberni Susilowati, M.Kes., Drh.

Anggota



Rr. Sri Pantja Madyawati, M.Si., Drh.

Anggota



Widjati, M.Si., Drh.

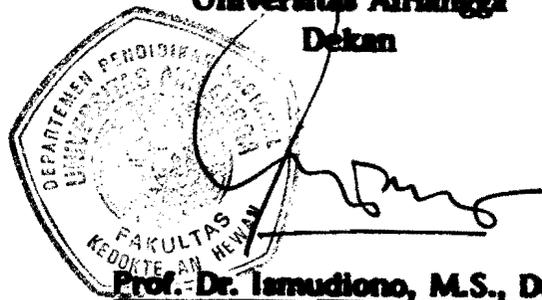
Anggota

Surabaya, 15 Agustus 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297

PERBAIKAN FERTILITAS KAMBING LOKAL BETINA DENGAN PEMBERIAN ANTI-ANDROSTENEDIONE

Supriyanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian anti-androstenedione terhadap jumlah korpus luteum kambing lokal betina. Hewan coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 ekor kambing lokal betina dewasa yang pernah beranak satu kali. Selanjutnya dibagi secara acak menjadi 3 kelompok perlakuan dan masing-masing kelompok sebanyak 7 ekor. Kelompok kontrol (P0) diberi NaCl fisiologis dengan dosis 1 ml secara intra vena (iv), kelompok perlakuan satu (P1) diberi anti-androstenedione dengan dosis 1 ml secara intra vena (iv) dan kelompok perlakuan dua (P2) diberi anti-androstenedione dengan dosis 2 ml secara intra vena (iv). Sebelum perlakuan dilakukan adaptasi kambing lokal betina terhadap lingkungan penelitian selama dua minggu dan selanjutnya dilakukan sinkronisasi birahi dengan PGF2 α dosis 5 mg per ekor secara intra muscular (im) pada P0, P1 dan P2. Pemberian anti-androstenedione pada kambing lokal betina dilakukan saat gejala birahi terlihat. Empat hari setelah perlakuan tersebut dilakukan laparotomi untuk memeriksa dan menghitung jumlah korpus luteum pada kambing lokal betina tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji ANOVA dan dilanjutkan dengan uji BNT.

Rataan jumlah korpus luteum kambing lokal betina yang diperoleh yaitu P0 ($2,71 \pm 0,76$); P1 ($3,86 \pm 0,69$); dan P2 ($4,57 \pm 0,53$). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa antara kelompok perlakuan (P1 dan P2) dan kelompok kontrol (P0) terdapat perbedaan yang sangat bermakna ($P < 0,01$). Setelah dilakukan uji BNT didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna ($P > 0,05$) antara kelompok perlakuan dua (P2) dan perlakuan satu (P1).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlakuan dengan pemberian anti-androstenedione berpengaruh terhadap peningkatan jumlah korpus luteum kambing lokal betina.